

ASKEP KOMUNITAS DENGAN
MASALAH POPULASI PENYAKIT
KRONIK

Pengertian penyakit Kronis

Penyakit kronis didefinisikan World Health Organization (WHO) sebagai penyakit dengan durasi yang lama dan biasanya menunjukkan progresifitas yang lambat (Singh, 2008).



Etiologi penyakit kronik

Penyakit kronis cenderung menyebabkan kerusakan yang bersifat permanen yang memperlihatkan adanya penurunan atau menghilangnya suatu kemampuan untuk menjalankan berbagai fungsi, terutama muskuloskeletal dan organ-organ penginderaan. Ada banyak faktor yang menyebabkan penyakit kronis dapat menjadi masalah kesehatan yang banyak ditemukan hampir diseluruh negara

Fase penyakit kronis

Menurut Smeltzer (2010)

Fasepra-trajectory

6. Fase krisis

Fasetra jectory

7. Fase pemulihan

Fase stabil

8. Fase penurunan

Fase tidak stabil

9. Fase kematian

Fase akut

Analisa Data

	Pengelompokan data	Etiologi	Masalah
o	<p>Ds :</p> <p>Dari hasil wawancara di dapat tingkat pendidikan ada 50% warga yang tidak patuh menjalankan diit</p> <p>Do :</p> <p>Data menyebutkan bahwa tingkat pendidikan SD sebanyak 135 orang (45%)</p> <p>Penyuluhan kader dari masyarakat dan petugas kesehatan dari puskesmas jarang ada</p> <p>Kebiasaan masyarakat makan makanan yang manis sebanyak 210 orang (70%)</p>	<p>Pengetahuan yang kurang</p>	<p>Ketidakpatuhan terhadap diet Di</p> <p>3 RW 5 kelurah</p> <p>Margo Rukun</p>

siko peningkatan penderita ganggren di RT 5 RW 3 kelurahan Ma
Rukun berhubungan dengan Kurangnya pengetahuan penderita l
tentang pencegahan terjadinya luka ganggren di tandai dengan:

ri hasil wawancara didapat jumlah penderita DM 300 orang

mlah penderita DM dengan ganggren sebanyak 30% (90
ang) Distribusi penderita DM berdasarkan tingkat pendidikan

ormal : SD : 45% (135 orang)

TP : 30% (90 orang)

TA : 20% (60 orang)

rguruan tinggi : 5%(15 orang)

banyak 210 orang (70%) penderita DM tidak check up secara rutin

biasaan sehari hari penderita DM yang setiap saat memakai alas kaki
sebanyak 45 orang (15%),saat diluar rumah 75 orang (25%) dan
jarang memakai 180 orang (60%)